

## **HUBUNGAN ANTARA KEMATANGAN EMOSI DENGAN PERILAKU MENGEMUDI AGRESIF PADA REMAJA**

**Deby Aryanto Syahputra**

**Thobagus Moh. Nu'man**

### **INTISARI**

Perilaku mengemudi agresif pada remaja akan semakin tinggi apabila kematangan emosinya rendah. Penelitian ini bermaksud untuk menguji apakah ada hubungan antara kematangan emosi dengan perilaku mengemudi agresif pada remaja. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada hubungan negative antara kematangan emosi dengan perilaku mengemudi agresif pada remaja. Subjek yang berada dalam penelitian ini berjumlah 125 orang baik berjenis kelamin laki-laki ataupun perempuan dengan usia antara 16 tahun hingga 19 tahun. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dua skala yaitu skala *Aggressive Driving Behavior Scale* (ADBS) yang dikemukakan oleh Houston, dkk (2003) dan skala kematangan emosi berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Walgito (2003) yang meliputi dapat menerima keadaan dirinya, tidak bersifat impulsive, dapat mengontrol emosinya dengan baik dan dapat mengontrol ekspresi emosinya, dapat berfikir secara objektif, memiliki tanggung jawab yang baik. Berdasarkan dari hasil analisis hipotesis didapatkan koefisien korelasi sebesar  $(r) = -0.220$  dan  $p = 0.007$  ( $p < 0.05$ ) yang berarti, ada hubungan negatif yang sangat signifikan antara kematangan emosi dengan perilaku mengemudi agresif pada remaja.

**Kata Kunci:** *Kematangan Emosi, Perilaku Mengemudi Agresif, Remaja*

# **THE CORRELATION BETWEEN EMOTIONAL MATURITY TO AGGRESSIVE DRIVING BEHAVIOR IN TEENAGER**

**Deby Aryanto Syahputra**

**Thobagus Moh. Nu'man**

## **ABSTRACT**

Aggressive driving behavior of teenager will increase when emotional maturity is low. This research aim for examine there is correlation between emotional maturity of agressive driving behavior of teenager or not. Hypothesis submitted of this research is there is a negative correlation of emotional maturity of aggressive driving behavior of teenager. Amount of subject of this research are 125 person, both men and women age 16 to 17 years old. Data collection of this research use two scale that is *Aggressive Driving Behavior Scale (ADBS)* that stated by Houston,dkk (2003) and scale of emotional maturity by aspects that expressed by Walgito (2003) that is : they have accept their condition, they have not impulsive, they have control emotion well and they control emotional expression, they can think objective, they have responsibility. Based on hypothesis analysis result obtained by coefficient as big as  $(r) = -0.22$  and  $p = 0.007$  ( $p < 0.05$ ) that are mean, there are negative correlation which very significant between emotional maturity of aggressive driving behavior of teenager.

**Keywords:** *Emotional Maturity, Aggressive Driving Behavior, Teenager*

# HUBUNGAN ANTARA KEMATANGAN EMOSI DENGAN PERILAKU MENGEMUDI AGRESIF PADA REMAJA

**Deby Aryanto Syahputra**

**Thobagus Moh. Nu'man**

## INTISARI

Perilaku mengemudi agresif pada remaja akan semakin tinggi apabila kematangan emosinya rendah. Penelitian ini bermaksud untuk menguji apakah ada hubungan antara kematangan emosi dengan perilaku mengemudi agresif pada remaja. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada hubungan negative antara kematangan emosi dengan perilaku mengemudi agresif pada remaja. Subjek yang berada dalam penelitian ini berjumlah 125 orang baik berjenis kelamin laki-laki ataupun perempuan dengan usia antara 16 tahun hingga 19 tahun. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dua skala yaitu skala *Aggressive Driving Behavior Scale* (ADBS) yang dikemukakan oleh Houston, dkk (2003) dan skala kematangan emosi berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Walgito (2003) yang meliputi dapat menerima keadaan dirinya, tidak bersifat impulsive, dapat mengontrol emosinya dengan baik dan dapat mengontrol ekspresi emosinya, dapat berfikir secara objektif, memiliki tanggung jawab yang baik. Berdasarkan dari hasil analisis hipotesis didapatkan koefisien korelasi sebesar  $(r) = -0.220$  dan  $p = 0.007$  ( $p < 0.05$ ) yang berarti, ada hubungan negatif yang sangat signifikan antara kematangan emosi dengan perilaku mengemudi agresif pada remaja.

Kata Kunci: *Kematangan Emosi, Perilaku Mengemudi Agresif, Remaja*

# **THE CORRELATION BETWEEN EMOTIONAL MATURITY TO AGGRESSIVE DRIVING BEHAVIOR IN TEENAGER**

**Deby Aryanto Syahputra**

**Thobagus Moh. Nu'man**

## **ABSTRACT**

Aggressive driving behavior of teenager will increase when emotional maturity is low. This research aim for examine there is correlation between emotional maturity of agressive driving behavior of teenager or not. Hypothesis submitted of this research is there is a negative correlation of emotional maturity of aggressive driving behavior of teenager. Amount of subject of this research are 125 person, both men and women age 16 to 17 years old. Data collection of this research use two scale that is *Aggressive Driving Behavior Scale (ADBS)* that stated by Houston,dkk (2003) and scale of emotional maturity by aspects that expressed by Walgito (2003) that is : they have accept their condition, they have not impulsive, they have control emotion well and they control emotional expression, they can think objective, they have responsibility. Based on hypothesis analysis result obtained by coefficient as big as  $(r) = -0.22$  and  $p = 0.007$  ( $p < 0.05$ ) that are mean, there are negative correlation which very significant between emotional maturity of aggressive driving behavior of teenager.

Keywords: *Emotional Maturity, Aggressive Driving Behavior, Teenager*